

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA ZOOM TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU MEMAKAI MASKER PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN TAMBAK AGUNG KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG

Nofie Yonat Songonulia¹, Anita Dyah Listyarini², Angga Arie Fahmi³

¹⁻³Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati KM, 5 Jepang Kecamatan Mejobo, Kudus

Email: budiyonate3@gmail.com

ABSTRAK

Kasus kematian anak karena Covid-19 di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN. Covid 2019 atau Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)*. Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan Covid-19. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Rancangan penelitian yang digunakan *Quasy Experiment* dengan *One Group Pretest - Posttest Design*. Populasi dipilih siswa kelas 4-6 yakni sebanyak 92 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Analisa bivariat diuji memakai uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji beda antar kelompok menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai Z hitung sebesar -8,199. Z tabel dengan uji dua pihak $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Luas kurva $F(z) = 0,5 - 0,025 = 0,4750$. Dengan demikian Z tabelnya adalah -1,96. Jadi nilai Z hitung -8,199 lebih besar dari Z hitung -1,96. Nilai p value sebesar 0,000 atau signifikansi dibawah 0,05. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Diharapkan sekolah sebagai pemberi pembelajaran pertama melakukan edukasi secara terus menerus tentang penyakit Covid-19 sehingga anak didik mengetahui cara melakukan pencegahan Covid-19 salah satunya dengan perilaku memakai masker yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Zoom, Kepatuhan, Masker

ABSTRACT

The case of child mortality due to Covid-19 in Indonesia is the highest in ASEAN. Covid 2019 or Covid-19 is a new type of disease caused by infection with the Severe Acute Respiratory Syndrome Virus Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2). The use of masks is part of a comprehensive series of Covid-19 prevention measures. The main purpose of this study was to determine the effect of health education through zoom media on Covid-19 with the behavior of wearing masks in school-age children at SDN Tambak Agung, Kaliori District, Rembang Regency. The research design used was Quasy Experiment with One Group Pretest - Posttest Design. The population chosen was students in grades 4-6, namely 92 students. The sampling technique is total sampling. Bivariate analysis was tested using the Wilcoxon Signed Rank Test. The difference test between groups using the Wilcoxon Signed Rank test obtained a calculated Z value of -8,199. Z table with two-sided test $/2 = 0.05/2 = 0.025$. The area of the curve $F(z) = 0.5 - 0.025 = 0.4750$. Thus the Z table is -1.96. So the value of Z count -8.199 is greater than Z count -1.96. The value of value is 0.000 or the significance is below 0.05. There is an effect of health education through zoom media about Covid-19 with the behavior of wearing masks in school-age children at SDN Tambak Agung, Kaliori District, Rembang Regency. It is

hoped that the school as the first learning provider will provide continuous education about the Covid-19 disease so that students know how to prevent Covid-19, one of which is the behavior of wearing masks that are good and right.

Keywords : Health education, Zoom, Compliance, Mask

LATAR BELAKANG

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus Covid-19. Covid-19 *viruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus Covid-19, atau dikenal dengan Covid-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (WHO, 2020).

Kasus kematian anak karena Covid-19 di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN. Dengan tingkat kematian sekitar 11 ribu anak dan pernah mencapai 2,5 persen, Indonesia juga memegang rekor buruk tertinggi di Asia Pasifik. Sementara di China dan Amerika Serikat menurutnya hanya 0,1-an persen. Di Amerika Serikat dengan kasus kematian tertinggi akibat Covid-19, angka kematian pasien terkait Covid-19 untuk warga di bawah 25 tahun adalah 0,15%. Penyebab mortalitas pada anak Indonesia dengan Covid-19 adalah pneumonia atau infeksi pernapasan akut (Kemenkes, 2020).

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk Covid-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Hal ini didukung dengan anjuran pemerintah dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 dengan gerakan 3 M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Kemenkes, 2020).

Survey awal pada 5 orang siswa SD Negeri Tambak Agung terdapat 15 anak yang pernah terkonfirmasi Covid-19 dan 2 orang anak sampai menjalani perawatan Covid-19 di Rumah Sakit. Pada survey awal dengan metode wawancara pada 10 siswa juga ditemukan bahwa dalam aktivitasnya sehari-hari seperti bermain diluar rumah yang memakai masker hanya 4 siswa (40%), kegiatan mengaji yang memakai masker hanya 3 siswa (40%), memakai masker saat bepergian dengan diajak orang tua hanya 5 siswa (50%). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang tidak tahu tentang manfaat memakai masker sebanyak 6 siswa (60%), tidak mengetahui cara memakai masker dengan baik dan benar sebanyak 7 siswa (70%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya perilaku anak sekolah dalam memakai masker.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Zoom* Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Memakai Masker Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *experimental* rancangan penelitian yang digunakan *Quasy Experiment* dengan *One Group Pretest - Posttest Design*. Dalam penelitian ini dilakukan Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Waktu penelitian dilakukan pada Tanggal 05-20 Oktober Tahun 2021. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan data pendahuluan SD Negeri Tambak Agung mempunyai siswa sebanyak 168 siswa. Sedangkan populasi dipilih siswa kelas 4-6 yakni sebanyak 92 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil uji validitas instrumen penelitian dukungan menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,795-0,917) > r tabel (0,514). Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa nilai α hitung *Alpha Cronbach* (0,963) > 0,6. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

a. Perilaku Memakai Masker Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19

Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1

Perilaku Memakai Masker Pada Anak Usia Sekolah Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19 Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang

Perilaku Memakai Masker <i>Pre Test</i>	Frekuensi	%
Kurang	50	54,3
Sedang	31	33,7
Baik	11	12,0
Total	92	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa perilaku memakai masker responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 sebagian besar adalah kurang yakni sebanyak 50 responden. Sedangkan yang perilaku memakai masker yang baik hanya 11 responden.

b. Perilaku Memakai Masker Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19

Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Perilaku Memakai Masker Pada Anak Usia Sekolah Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19 Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang

Perilaku Memakai Masker <i>Post Test</i>	Frekuensi	%
Kurang	7	7,6
Sedang	56	60,9
Baik	29	31,5
Total	92	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa perilaku memakai masker responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 sebagian besar adalah sedang yakni sebanyak 56 responden. Sedangkan yang perilaku memakai masker yang kurang hanya 7 responden.

2. Analisa Bivariat

Uji bivariat 1 kelompok menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini dilakukan untuk menilai pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang didapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Memakai Masker Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang

Kelompok	N	Z	ρ value
Kelompok Pre Test	92	-8,199	0,000
Kelompok Post Test	92		

Berdasarkan hasil uji beda kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19. Uji beda antar kelompok menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai Z hitung sebesar -8,199. Z tabel dengan uji dua pihak $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Luas kurva $F(z) = 0,5 - 0,025 = 0,4750$. Dengan demikian Z tabelnya adalah -1,96. Jadi nilai Z hitung -8,199 lebih besar dari Z hitung -1,96. Nilai ρ value sebesar 0,000 atau signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang.

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Perilaku Memakai Masker Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19

Penggunaan masker merupakan salah satu upaya mencegah penularan Covid-19. Transmisi Covid-19 dapat melalui *droplet* dan kontak. Percikan *droplet* dapat tersebar saat batuk atau bersin serta di permukaan benda yang disentuh penderita Covid-19. Virus Covid-19 tetap hidup selama beberapa waktu pada benda tersebut. Jika benda tadi disentuh oleh orang sehat, kemungkinan penularan dapat terjadi jika orang tersebut tidak sengaja memegang hidung atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa anak-anak biasanya lebih sulit untuk mengikuti instruksi dan belum memahami terkait manajemen resiko yang dihadapi terutama saat pandemi. Rasa tidak nyaman, kesulitan bernapas menjadi salah satu alasan anak usia sekolah perilaku memakai masker masih kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Jaji Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan penkes menggunakan leaflet dengan pengetahuan warga setelah di lakukan penkes menggunakan leaflet. Dimana rata-rata pengetahuan warga sebelum penkes menggunakan leaflet lebih rendah dibanding dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Astuti (2021) yang menyebutkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan dan sikap cenderung lebih rendah dibandingkan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Anak usia sekolah juga bagian dari masyarakat yang tidak boleh kita sepelekan terutama dalam upaya mencegah penularan virus ini. Protokol kesehatan terutama dalam kepatuhan pemakaian masker yang diterapkan sangat bermanfaat untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, sehingga kelompok usia anak sekolah perlu kita berikan pemahaman dan pengetahuan yang baik (Yuliani, 2020).

b. Perilaku Memakai Masker Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Zoom Tentang Covid-19

Pembelajaran tatap muka pada proses belajar terutama bagi anak usia sekolah mulai dilaksanakan meskipun dengan beberapa aturan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 salah satunya adalah dengan menggunakan masker (Yuliani, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Rosidin (2020) yang menyebutkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan rata rata nilai

pengetahuan sebesar 76,87 dan setelah dilakukan meningkat menjadi 83,75 point dengan nilai p sebesar 0,001. Peningkatan pengetahuan tersebut merupakan awal yang baik untuk melaksanakan protokol kesehatan. Penelitian juga mengungkapkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid 19 setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Peneliti menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19 yang diperoleh melalui pendidikan kesehatan sangat memengaruhi perilaku masyarakat terutama anak-anak dalam melakukan tindakan seperti memakai masker dalam upaya pencegahan Covid-19 yang lebih baik.

Masker sebenarnya cocok untuk anak-anak dari 3 sampai 12 tahun. Mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kepatuhan yang maksimal. Pemilihan masker pada anak harus diutamakan apabila akan keluar rumah ataupun berangkat sekolah. Namun jika memungkinkan upaya lain dapat dilakukan, yakni tetap berada di rumah, menjaga jarak, sering mencuci tangan, dan menggunakan *face shield*.

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 didapatkan perilaku memakai masker kurang sebanyak 50 responden, perilaku sedang sebanyak 31 responden dan perilaku baik sebanyak 11 responden. Sedangkan pada kelompok sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 didapatkan perilaku memakai masker kurang sebanyak 7 responden, perilaku sedang sebanyak 56 responden dan perilaku baik sebanyak 29 responden.

Hasil uji beda 1 kelompok menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai p value sebesar 0,000 atau signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Pendidikan kesehatan adalah suatu media untuk mendapatkan suatu perubahan pada diri seorang individu, sebab dengan mendapatkan informasi pengetahuan menjadi meningkat, hal ini tentu akan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam peningkatan kesehatan, terutama dalam pencegahan penularan Covid-19 seperti memakai masker. Pengetahuan sangat diperlukan untuk merubah perilaku masyarakat untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan. manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Teori ini menjelaskan bahwa penyuluhan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah penyakit (Nurul, 2019).

Peningkatan pengetahuan melalui kegiatan pendidikan kesehatan sangat dimungkinkan selama pemberian pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tersebut dilaksanakan dengan menggunakan media yang tepat, menarik dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pendidikan kesehatan peneliti menggunakan media *zoom* yang berisi penyuluhan berupa poster, power point dan video. Penyediaan media yang dinamis serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan (Arsyad, 2018).

Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan tentang Covid-19 secara daring melalui aplikasi *Zoom* akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku memakai masker oleh responden. Oleh karena itu materi tentang pencegahan Covid-19 yang disampaikan dikemas terlebih dahulu dalam media yang tepat seperti dalam format video dan audio. Peningkatan pengetahuan terjadi secara signifikan setelah diberikan video. Hal ini dikarenakan video sangat menarik baik tampilan maupun suara, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Selain itu, video dapat menyajikan informasi berupa animasi dan memaparkan proses terjadinya penyakit dengan lebih mudah (Zulfa & Kusuma, 2020).

Dengan pengetahuan yang baik tersebut akan berdampak baik pula kepada sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Perilaku anak usia sekolah untuk membiasakan melaksanakan protokol kesehatan khususnya memakai masker sebagai upaya pencegahan terhadap Covid-19 harus diawali dengan pengetahuan yang baik (Kaidah, Budiarti, Yasmina, & Heriyani, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandini (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku 3M pencegahan Covid-19 p value $0.000 < 0.05$. Pendidikan kesehatan dapat dijadikan cara pembekalan perilaku bagi masyarakat serta rasa peduli masyarakat, pemahaman masyarakat menjadi lebih baik dalam hal penerapan perilaku 3M terhadap pencegahan (Rias Arsy et al., n.d.) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Widayanti (2021) yang menyebutkan bahwa diperoleh nilai p value pada variabel pengetahuan sebesar $0,014 < 0,05$ (α) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja. Pengetahuan individu dapat ditingkatkan dengan cara edukasi dan sosialisasi oleh pemerintah setempat secara berkesinambungan tentang pentingnya protokol kesehatan. Sosialisasi juga dapat dilakukan oleh LSM, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan tokoh masyarakat dalam bentuk penyuluhan, serta pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (Suprianto et al., 2020).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat peningkatan tindakan setelah dilakukannya penyuluhan terkait pendidikan kesehatan terhadap anak usia sekolah, karena pada awalnya anak usia sekolah belum melakukan tindakan sesuai dengan pendidikan (Listyarini et al., 2022). Perubahan perilaku individu akan terjadi apabila individu memiliki pengetahuan, pemahaman dan sikap yang baik tentang pencegahan Covid 19. Pencegahan Covid-19 adalah sebuah perilaku yang harus didukung oleh pengetahuan yang cukup dan sikap yang positif terhadap upaya pencegahan Covid-19 salah satunya adalah memakai masker. Karena perilaku kesehatan yang diharapkan harus berdasarkan keinginannya sendiri tanpa paksaan orang lain maka upaya peningkatan pengetahuan dan sikap harus benar-benar mendukung perilaku tersebut (Riris, 2020).

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti dapatkan adalah penelitian ini menggunakan daring dengan metode *zoom* sehingga pada waktu proses pendidikan kesehatan kadang kala menemui hambatan pada kualitas sinyal internet yang kurang stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 sebagian besar adalah kurang yakni sebanyak 50 responden. Sedangkan yang perilaku memakai masker yang baik hanya 11 responden.
2. Responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 sebagian besar adalah sedang yakni sebanyak 56 responden. Sedangkan yang perilaku memakai masker yang kurang hanya 7 responden.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *zoom* tentang Covid-19 dengan perilaku memakai masker pada anak usia sekolah Di SDN Tambak Agung Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Hasil uji beda 1 kelompok menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai p value sebesar 0,000 atau signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Saran

1. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah sebagai pemberi pembelajaran pertama melakukan edukasi secara terus menerus tentang penyakit Covid-19 sehingga anak didik mengetahui cara melakukan pencegahan Covid-19 salah satunya dengan perilaku memakai masker yang baik dan benar.
2. Bagi Peneliti Berikutnya
Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berpengaruh terhadap perilaku memakai masker pada anak sekolah seperti pengetahuan orang tua, faktor teman sebaya dan lingkungan sosial anak .
3. Bagi Anak Usia Sekolah
Diharapkan bagi anak untuk senantiasa mentaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari kerumunan dalam rangka pencegahan Covid-19 baik di area rumah, tempat belajar maupun bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmadi. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Astuti, Azimah, Bintari. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pegawai Kantor Tentang Protokol Kesehatan Covid-19*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. (2021). *Laporan Harian Covid-19 Kabupaten Rembang*. Rembang.
- Hidayat, Alimul, Azis. (2016). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data (1st ed.; Nurchasanah, Ed.)*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, E. B (2015). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Jaji (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19*. Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru” Tahun 2020.
- Kaidah, S., Budiarti, L. Y., Yasmina, A., & Heriyani, F. (2020). *Edukasi Penggunaan Masker Dan Handsanitizer Bagi Petugas Kebersihan Di Fakultas Kedokteran ULM*. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 3, 299–306.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Biro Hukum Dan Sekretariat Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum*. diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari <https://covid19.kemkes.go.id/protokolcovid-19/protokol-kesehatan-bagimasyarakat-di-tempat-dan-fasilitasumum-dalam-rangka-pencegahancovid-19/#.XzzrJ-gzbDc>
- Kemendes, R. (2021). *Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/index.php>
- Kusuma, Dianne Amor. (2020). *Penerapan Program Darmasan (Sadar Masker Pada Anak-Anak) Dalam Upaya Mengurangi Penyebaran Covid-19*. diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/32019>
- Listyarini, A. D., Nisa, M. K., Pramudaningsih, I. N., Pujiati, E., Arsy, G. R., Jamaludin, Fatmawati, Y., & Ambarwati. (2022). THE INFLUENCE OF COUNSELING AND STORYTELLING METHOD ON THE ANXIETY LEVELS OF PRIMARY SCHOOL CHILDREN TO RECEIVE COVID-19 VACCINE. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13, 1945–1952. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S08.237>
- Rias Arsy, G., Izzatul Milla, A., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Cendekia Utama Kudus Lingkar Raya Kudus, S. J. (n.d.). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU DALAM PEMANTAUAN PERTUMBUHAN PERKEMBANGAN BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS REJOSARI KABUPATEN KUDUS*. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- MacIntyre, C.R., & Chughtai, A.A. (2015). *Facemasks for the prevention of infection in healthcare and community settings*. *BMJ* (Clinical Research Ed.), diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari h694. <http://doi.org/10.1136/bmj.h694>
- Notoadmodjo S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraeni, Irma. (2021). *Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya*. Retrieved from <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/download/127/56/426>
- Nurul dan Mubarak, Wahid Iqbal. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

- Putri, (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19*. diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/4436>
- Riono. Pandu. (2020). *Dampak Pandemi Covid Pada Faktor Sosial Masyarakat*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Riris, Katharina. (2020). *Relasi Pemerintah Pusat-Daerah Dalam Penanganan Covid-19*. Info Singkat, Vol.XII, No.5/I/Puslit/Maret.
- Rosidin, Udin. (2020). *Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid 19 Di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 10, No. 3, September 2021: 258 – 263.
- Rumagit, Selvie. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kaweng*. E-Jurnal Sariputra, Oktober 2020 Vol 7 (3).
- Sari, Devi, Pramita. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sunaryo. (2015). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supriatna, E. (2020). *Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6), 555. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247> Elsarika, (2020).
- Supriatun, E., Insani, U., & Ni, J. (2020). *Edukasi Pencegahan Penularan COVID - 19*. 1(2). Rumah, D., Kota, Y
- Suryadi, E., M.H.Ginanjari., M. P. (2020). *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- Trossman, S. (2016). *Respirator or procedure mask? Resource available to help nurses, patients stay safe*. diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari, from <http://www.theamericannurse.org/index.php/2016/03/16/respirator-orprocedure-mask/>
- WHO. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19*. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2
- WHO. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76 [Internet]*. WHO. 2020. Available from: <https://pers.droneemprit.id/covid19/>.
- Widayanti, Linda, Prasetyaning. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja*. Jurnal Surya. Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan.
- Wong. D.L. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 2. Jakarta. EGC.
- Wulandini, Putri. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku 3M Pencegahan Covid-19 Pada Ibu PKK Di Desa Rambah Hilir Timur Tahun 2021*. Al-Tamimi Kesmas

Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)
<https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas> Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021.

Yuliani dkk (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan* . Penerbit Yayasan Kita Menulis.

Zulfa, F., & Kusuma, H. (2020). *Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis, 2(1), 17–24.